

EKSPLORASI MATERIAL ORGANZA DENGAN TEKNIK CROCHET SEBAGAI PRODUK FASHION

Ilma Lutfia Isfendiar¹, Liandra Khansa Utami Putri² dan Citra Puspitasari³

^{1,2,3} Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257

llmalutfia@student.telkomuniversity.ac.id liandrakhansautami@telkomuniversity.ac.id
citrapuspitasari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Material organza dinilai memiliki karakter yang khas yaitu transparan, berkilau, kuat, dan memiliki elastisitas yang tinggi. Dengan karakternya yang kuat, material organza mulai banyak digunakan sebagai material utama sebuah busana di kancah *runaway international*. Melihat dari fenomena tersebut terdapat penelitian yang sudah dilakukan dengan memanfaatkan material organza yang diolah dengan berbagai teknik *surface* dan *structure*, salah satunya pada penelitian yang berjudul ‘Kain Organza dan Benang Nilon dengan Metode *Mixedmedia* Menggunakan Teknik *Crochet* untuk Produk Fesyen’ oleh Lugina Puspita Rahim tahun 2021. Pada penelitian tersebut material organza digunakan sebagai lembaran kain yang di *mixedmedia* dengan lembaran *crochet* dari benang nilon. Merujuk pada penelitian tersebut, terdapat peluang untuk melanjutkan penelitian dengan memperdalam material organza menggunakan teknik *crochet* yang tidak dilakukan pada penelitian sebelumnya.

Metode penelitian pada penelitian ini adalah pengumpulan data studi literatur, observasi langsung untuk mengetahui karakter material, wawancara mengenai penelitian sebelumnya, dan yang terakhir melakukan eksplorasi dengan beberapa jenis tusukan *crochet* guna mengetahui lembaran *crochet* yang berpotensi dan tetap menampilkan karakter dari organza. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperdalam pengolahan material organza menggunakan teknik *crochet* yang pada penelitian sebelumnya belum dilakukan. Penelitian ini memiliki luaran produk berupa busana *demi couture* dengan mengolah unsur rupa warna dan tekstur yang dihasilkan oleh lembaran *crochet*.

Kata Kunci : *crochet*, organza, produk *fashion*

Abstract : *Organza has specific character, which are transparent, shiny, strong and has high elasticity. With that strong characteristic, organza is becoming to be used as primary material of a costume in international runway. In intial research, organza has been processed within several technique, such as surface and structure, which, for instance, is conducted in a research “Organza and Nylon thread Within Mixedmedia Method Using Crochet for Fashion Products”, by Lugina Puspita Rahim on 2021. It was elaborated in previous research that the kind of material which the researcher chose was only a piece of organza processed along with crochet piece of nylon using mixed media. Coming from that background, there is a chance to continue the research even deeper with organza as material using crochet technique in which was not a concern earlier.*

This research uses some kind of methods including data collection through literature study, direct observation to get to know the characteristic of organza, an interview on social media to find out more about initial research and some insight or advice from the researcher, and the last one is exploration which aim is to understand the kind of crochet that would be potential yet does not change the characteristic of organza. The purpose of this research is to process organza further using crochet technique which has not been done in former research. This research output is a costume that considers color and texture elements which coming from a crochet piece.

Keyword : organza, crochet, fashion product

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penggunaan material dengan karakter transparan sebelumnya diolah menggunakan berbagai teknik *surface* dan *structure*. Salah satu material transparan yang berpotensi diolah dengan teknik *structure* adalah organza. Dalam buku *Fabric for Fashion* menyebutkan bahwa organza adalah kain tenun polos yang sangat halus. Organza juga memiliki karakter yang berkilau namun tidak mengkilat. Organza biasa digunakan untuk atasan wanita, *formal dress*, dan untuk memberikan detail potongan. Dengan karakternya yang kaku, organza merupakan pilihan yang tepat untuk pakaian dengan siluet berisi tanpa menambah bobot (Baugh, 2011).

Pemilihan material organza dengan teknik *crochet* pada penelitian kali ini memiliki tujuan untuk melanjutkan dan memperdalam penelitian Rahim (2021) yang berjudul "Kain organza dan benang nilon dengan metode *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet* untuk produk *fashion*". Pada penelitian tersebut, lembaran *crochet* dengan benang nilon digabung menggunakan metode *mixedmedia* ke lembaran kain organza. Perpaduan kedua material tersebut menghasilkan tekstur dan ilusi tiga dimensi pada produk akhir. Produk akhir dari penelitian tersebut ialah berupa selendang, gelang lilit, dan *cape* dengan lembaran eksploratif di masing masing produk. Adapun dari penelitian tersebut, terdapat beberapa aspek yang dapat dikembangkan salah satunya yaitu dari segi teknik dan komposisi. Pada penelitian tersebut terdapat celah yang belum dilakukan yaitu memperdalam pengolahan material organza menggunakan teknik *crochet*.

Dilansir dari Vogue 2022 bahwa *crochet* merupakan teknik yang dilakukan dengan tangan sehingga sangat memungkinkan untuk menghasilkan karya yang unik dan tahan lama. Selain itu, dengan prosesnya yang rumit, produk *crochet* dapat menjadi bagian dari investasi dengan nilai seni yang tinggi (Rutkowski, 2022). Dengan karakter produk *crochet* tersebut, terdapat banyak jenis produk yang bisa dihasilkan dari teknik *crochet*. Jenis produk yang biasa ditemukan adalah berupa pakaian (atasan dan bawahan), aksesoris, dan perhiasan (Fashionpedia, 2017).

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada ialah:

1. Adanya peluang untuk mengembangkan dan memperdalam pengolahan material organza menggunakan teknik *crochet*.
2. Adanya potensi pengaplikasian material organza dengan teknik *crochet* sebagai produk *fashion*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengolah material organza dengan teknik *crochet*?
2. Bagaimana pengaplikasian lembar *crochet* dari material organza menjadi produk *fashion*.

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan lembaran kain organza dengan teknik *crochet* yang memiliki unsur rupa.
2. Menghasilkan varian baru produk *fashion* dengan material organza menggunakan teknik *crochet*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

Studi Literatur

Studi literatur dilakukan guna mendapatkan informasi konkrit mengenai topik yang diteliti melalui studi Pustaka yaitu berupa artikel, jurnal, buku, dan media online.

Observasi

Observasi langsung dilakukan di toko tekstil *Fancy Textile and Tailor* di Jakarta dan Median di Bandung untuk mengetahui karakter material.

Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Lugina Puspita Rahim selaku peneliti pada penelitian sebelumnya. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023 dengan tujuan mendapatkan informasi langsung mengenai penelitian sebelumnya yang dilanjutkan pada penelitian kali ini.

Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan dengan tujuan mencari lembaran *crochet* dengan jenis reka benang seperti apa yang memiliki potensi untuk diolah menjadi produk *fashion*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Primer

Observasi

Observasi dilakukan di dua tempat, observasi pertama pada tanggal 10 April 2023 di *Fancy Textile and Tailor* Jakarta, lalu observasi kedua dilakukan pada tanggal 14 April 2023 di Median Bandung. Dari hasil observasi diketahui material organza mulanya berasal dari serat sutra namun sekarang beralih menggunakan serat polyester dengan campuran nilon. Walaupun memiliki perbedaan serat namun organza tetap memiliki karakter tipis, transparan, berkilau, kaku, dan memiliki elastisitas yang tinggi.

Wawancara




Wawancara dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023 dengan narasumber Lugina Puspita Rahim sebagai peneliti sebelumnya. Wawancara ini guna mendapatkan langsung informasi mengenai penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan adalah mengolah benang nilon dengan teknik *crochet* lalu di *mixedmedia* dengan kain organza untuk menjadi produk *fashion* berupa *cape*, gelang lilit, dan selendang. Menurut Lugina, pemilihan material organza dan benang nilon adalah karena kedua material tersebut memiliki karakter yang serupa yaitu mengkilat dan memiliki elastisitas yang tinggi.

Eksplorasi

Eksplorasi 1

Eksplorasi pertama adalah mengeksplor jenis pinggiran pada kain organza yang sudah dipotong dengan lebar 1 cm, 2 cm, dan 3 cm.

Tabel 1 Eksplorasi 1


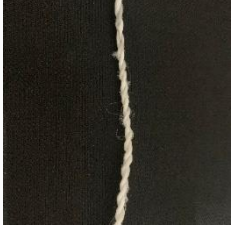


Pinggiran	Dokumentasi
Polos	
Bakar	
Obras	



Pada eksplorasi pertama, material organza dengan ukuran 1 cm dengan pinggiran di bakar dan di obras tidak dapat digunakan untuk di reka benang karena pada helai yang dibakar, lembaran tidak rata, dan pada helai yang diobras material organza tertutup benang obras sepenuhnya.

Eksplorasi 2

Eksplorasi kedua merupakan proses me-reka benang menggunakan teknik pilin dan kepang untuk mengetahui jenis benang mana yang dapat diolah kedalam teknik *crochet*.

Tabel 2 Eksplorasi 2

Teknik	Pinggiran	Dokumentasi
Pilin	Polos	
Pilin	Bakar	
Pilin	Obras	
Kepang	Polos	



Kepang	Bakar	
Kepang	Obras	



Berdasarkan hasil eksplorasi 2 diketahui bahwa proses keping memakan lebih banyak waktu dan bahan. Pada proses reka benang juga diketahui bahwa semakin lebar ukuran yang digunakan maka semakin tebal benang yang dihasilkan.

Eksplorasi 3

Eksplorasi ketiga merupakan proses mengolah benang kedalam teknik *crochet* menggunakan 4 jenis tusukan sederhana yaitu *single stitch*, *single wave stitch*, *double stitch*, dan *triple stitch*.

Tabel 3 Eksplorasi 3

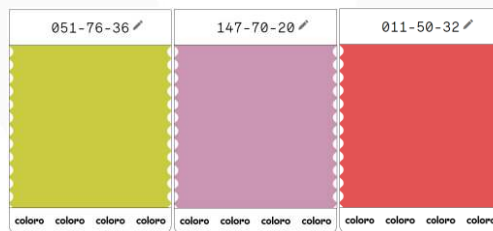
Jenis benang	Teknik	Dokumentasi
Pilin polos	<i>Double stitch</i>	
Pilin polos	<i>Triple stitch</i>	

Pilin polos	<i>Single wave stitch</i>		
Polos obras	<i>Single wave stitch</i>		

Dari hasil eksplorasi 4 didapatkan 4 lembaran yang dapat mewakili seluruh lembaran karena dari sekian banyak lembaran *crochet* menghasilkan lembaran dengan visual yang serupa dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Lembaran tersebut terpilih karna memiliki unsur rupa berupa garis, tekstur, dan *volume*.


Eksplorasi 4

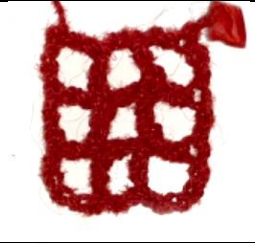





Eksplorasi selanjutnya mengkomposisikan lembaran *crochet* terpilih dengan warna berdasarkan tren warna yang dikeluarkan oleh WGSN X Coloro S/S 2024 yaitu *Cyber Lime, Fonodant Pink, dan Radiant Red*.

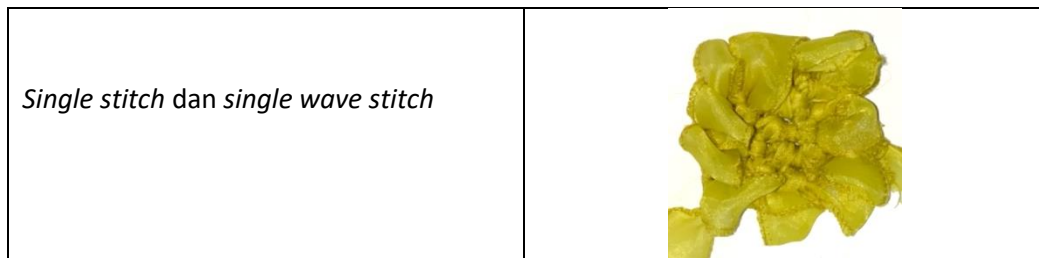


Gambar 1 Tren Warna oleh WGSN X Coloro
Sumber: int.coloro.com

Tabel 4 Eksplorasi 4

Teknik	dokumentasi
<i>Single sticht, double stitch, single wave stitch.</i>	

<p><i>Double stitch</i></p>	
<p><i>Single stitch</i></p>	
<p><i>Single stitch, double stitch, dan single wave stitch</i></p>	
<p><i>Triple stitch</i></p>	
<p><i>Single wave stitch</i></p>	
<p><i>Double stitch dan single wave stitch</i></p>	



Hasil eksplorasi 4 didapatkan bahwa unsur rupa yang muncul dan digunakan adalah warna, bentuk, tekstur, dan *volume* dengan mempertimbangkan prinsip keseimbangan, kesatuan, aksen, dan irama.

Data Sekunder

Data sekunder yang didapat berasal dari penelitian sebelumnya berkaitan dengan pengolahan material organza, dan teknik *crochet*.

Tabel 5 Penelitian Terdahulu

Judul	Tahun	Pengarang
Kain Organza dan Benang Nilon dengan Metode <i>Mixedmedia</i> Menggunakan Teknik <i>Crochet</i> untuk Produk Fesyen	2021	Lugina Puspita Rahim
Pengolahan Material Kain <i>Tulle</i> Menggunakan Teknik <i>Crochet</i> pada Produk Fesyen	2022	Agnes Mersanda
Eksplorasi Organza sebagai Material Utama pada Perancangan Busana Pesta	2019	Antika Qastarin

Deskripsi konsep

Konsep desain berikut mengikuti ramalan tren warna pada tahun 2024 oleh WGSN x Coloro. Dengan adanya brand pembeding, desain pada perancangan kali ini menggabungkan busana *ready to wear* dengan lembar eksplorasi *crochet* sehingga menambah *value* ada busana itu sendiri. Secara garis besar konsep desain pada penelitian ini akan menonjolkan paduan warna dan tekstur dari lembaran *crochet* itu sendiri.

Imageboard



Gambar 2 *Imageboard*
Sumber: Dokumentasi penulis

Fully sour menggambarkan paduan warna yang dipakai yaitu *cyber lime*, *radiant red*, dan *fondat pink* yang memberikan kesan segar dan berani. Pada *image board* terdapat elemen tekstur sebagai unsur rupa yang akan diterapkan pada perancangan. Lalu siluet pakaian yang sederhana tanpa detail potongan. Dan paduan warna blok.

Desain Produk

Berdasarkan sketsa awal yang diajukan selama proses perancangan, terpilih tiga desain yang sudah melalui tahap pengembangan dengan mempertimbangkan komposisi eksplorasi *crochet*, siluet busana, dan paduan warna yang digunakan disesuaikan dengan imageboard. Ketiga desain yang dipilih adalah yang memiliki lembaran eksplorasi *crochet* yang cukup dominan dan memberikan tekstur dan *volume* pada paduan busana.



Gambar 3 Desain Produk
Sumber: Dokumentasi penulis

Brand



Sheene

Gambar 4 Logo Brand
Sumber: Dokumentasi penulis

Sheene sendiri diambil dari kata 'Sheer' dan 'Shine' yang merupakan dua karakteristik dari produk itu sendiri yang menggunakan material 'sheer' dan memiliki visual yang berkilau. Dalam pengaplikasiannya, Sheene menggunakan warna-warna yang bervariasi pada latar logo menyesuaikan warna dari koleksi yang dikeluarkan. Pada koleksi pertama, Sheene mengambil warna *cyber lime* untuk memberi kesan segar dan ceria. Jenis tulisan yang bergelombang dengan warna hitam memberikan kesan dinamis dan elegant yang menggambarkan produk Sheene itu sendiri. *Merchandise* yang digunakan berupa *hard box* dilengkapi dengan kartu logo dan *care instruction card*.



Gambar 5 Merchandise
Sumber: Dokumentasi penulis

Hasil Akhir



Gambar 6 Desain 1
Sumber: Dokumentasi penulis



Gambar 7 Desain 2
Sumber: Dokumentasi penulis



Gambar 8 Desain 3
Sumber: Dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Organza sebagai material tipis, transparan, berkilau, dan kaku dapat dijadikan material utama pada teknik *crochet* dengan mengolahnya menjadi benang menggunakan teknik reka benang. Pada proses eksplorasi didapatkan bahwa mengolah material organza menggunakan teknik *crochet* menghasilkan lembaran yang kaku, bertekstur, berkilau dan memiliki *volume*. Dari hasil eksplorasi, dirancang sebuah busana *demi couture* yang memiliki potongan sederhana dengan detail lembar *crochet* di beberapa bagian.

Penelitian berikut memberikan alternatif material serta varian produk baru menggunakan material organza dengan teknik *crochet*. Namun dapat dilakukan perkembangan dari segi teknik reka benang yang dapat dieksplor lebih banyak, juga dari segi komposisi lembaran agar dapat lebih eksploratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fashionary Team. (2017). Fashionpedia : The Visual Dictionary of Fashion Design. Fashionary.
- Handayani, Uji. (2017). Panduan Dasar Merajut untuk Pemula. Jakarta. Wahyu Media.

- Hassan, Nesreen. (2013). Setting Criteria of The Sew ability Of Organza Fabric. Egypt
- Jumaeri, dkk. (1977). Pengetahuan Barang Tekstil. Bandung. ITT.
- Lau, john. (2012). Designing Accessories: Exploring The Design and Construction of Bags, Shoes, Hats, and Jewelry. New York. Bloomsbury Visual Arts
- Mountford, Debra. (1992). The Harmony Guide to Crocheting Techniques and Stitches.
- Natanegara, Sally sheanti. (2007). Ekplorasi Organdi untuk Produk Fashion. Institut teknologi Bandung.
- Penta, Danil Eka, & Puspitasari, Citra. (2020). Eksplorasi Olahan Material Benang Bambu Menggunakan Teknik Crochet Untuk Produk Fashion. Bandung. Universitas Telkom.
- Pringgodigdo. (1977). Ensiklopedi Umum. Kanisius.
- Puspitasari, Citra. (2014). Prosiding ICAAE 2014 – The Model of Training Using Residual Material of Lace in Vactional School. Bandung. Universitas Telkom.
- Putri, Liandra Khansa Utami. (2020). Eksplorasi Reka Struktur pada Pemanfaatan Limbah Kain Twill Gabardine. Bandung. Institut Teknologi Bandung.
- Qastarin, Antika., & Siagian, Marissa. (2019). Eksplorasi Organza Sebagai Material Utama pada Perancangan Busana Pesta. Bandung. Universitas Telkom.
- Rahim, Lugina Puspita, & Puspitasari, Citra. (2021). Kain Organza dan Benang Nilon Dengan Metode Mixmedia Menggunakan Teknik Crochet untuk Produk Fesyen. Bandung. Divisi RISTI-Telkom, Bandung
- Salam, Sofyan, dkk. (2020). Pengetahuan Dasar Seni Rupa. Makassar. Badan Penerbit UNM
- Suliyanthini, Dewi. (2016). Ilmu Tekstil. Rajagrafindo Persada.
- Susiana. (2022). Pengapikasian Teknik *Smocking* pada Busana Demi-Couture dengan Metode *Zero Waste Fashion design*. Bandung. Universitas Telkom.
- Waddell, Gavis. (2004). How Fashion Works. Oxford. Blackwell Science